

UPAYA PEMBENTUKKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN 2 SUKA MERINDU-LAHAT

Ocka Maharani¹, Aisyah Putri Dea Palupi²

maharaniocka@gmail.com¹, ichadheaaaisyah@gmail.com²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini berkaitan dengan Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 2 Suka Merindu Kab. Lahat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler Pramuka. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode dalam pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan pengumpulan data, penyajian data dan verifikasi serta penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh yaitu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Suka Merindu cukup baik. Pembina memberikan perhatian dan pengarahan pada anggota pramuka yang melakukan kesalahan, pemberian materi yang bervariasi namun terkadang pembina masih menggunakan bahasa daerah untuk memberikan materi, Proses pemberian materi yang tidak monoton dan sering dilakukan pemberian praktek langsung di lapangan dengan tujuan agar anggota pramuka tidak bosan seperti pada saat menerima materi di dalam ruangan, adapun terdapat faktor penghambat antara lain berasal dari internal yaitu meliputi anggota pramuka yang tidak memperhatikan pemberian materi, anggota pramuka tidak disiplin belajar

Kata-Kata Kunci: Karakter Disiplin, Ekstrakurikuler Pramuka

Abstract: This study relates to Efforts to Form Discipline Character Through Scout Extracurricular Activities at SD Negeri 2 Suka Merindu, Lahat Regency. The purpose of this research is to determine how the discipline character of students is formed through Scout extracurricular activities. This type of research is field research, with a qualitative descriptive approach. The method in data collection is carried out through interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques through stages of data collection, data presentation, verification, and conclusion drawing. The results obtained are that the implementation of Scout extracurricular activities at SD Negeri 02 Suka Merindu is quite good. The coach provides attention and guidance to scout members who make mistakes, the provision of varied material but sometimes the coach still uses the local language to provide material, the process of providing material is not monotonous and direct practice is often given in the field with the aim that scout members do not get bored like when receiving material indoors, there are inhibiting factors including internal factors namely scout members who do not pay attention to the provision of material, scout members are not disciplined in learning.

Keywords: Discipline Character, Scout Extracurricular

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Ibrahim et al., 2022).

Strategi pengembangan karakter yang diterapkan di Indonesia yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan Nasional melalui transformasi budaya sekolah yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Menurut para ahli bahwa implementasi strategi pendidikan karakter melalui transformasi budaya dan pra kehidupan sekolah, dirasakan efektif dari pada harus mengubah dengan menambahkan materi pendidikan karakter kedalammuatan kurikulum. Implementasi strategi pendidikan karakter melalui transformasi budaya dan kehidupan sekolah, dirasakan efektif dari pada harus mengubah dengan

menambahkan materi pendidikan karakter kedalam muatan kurikulum. Dengan memasukan pendidikan moral dalam kurikulum harapannya akan membentuk karakter manusia yang baik dan hasil akhirnya adalah sumber daya manusia Yang unggul dan berkualitas (Maharani & Kristian, 2021) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya (Septian, 2020).

Pendidikan karakter sendiri adalah proses pemberian tuntunan atau arahan kepada peserta didik untuk menjadi manusia yang berkarakter. Pendidikan karakter ini juga dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam pendidikan karakter diajarkan berbagai sikap seperti kedisiplinan, kemandirian, kerjasama, tanggung jawab, percaya diri, dan sebagainya. Pendidikan karakter merupakan upaya yang dengan sengaja dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Nilai-nilai tersebut dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, kesusilaan, budaya, hukum, tata krama, dan adat istiadat (Septian, 2020). Merujuk pada kajian pustaka tentang nilai karakter bahwa, penanaman nilai nilai karakter pada siswa yang meliputi komponen, kesadaran, pemahaman kepedulian dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik kepada Allah SWT, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan sehingga menjadi manusia sempurna sesuai kodratnya. Nilai -nilai karakter yang telah diuraikan oleh para ahli sebenarnya termasuk juga dalam kode kehormatan dan janji Pramuka (Rasem, 2023).

Generasi muda yang akan menggantikan generasi sekarang ini dapat menjaga nilai-nilai karakter baik, maka dalam pendidikan ekstrakurikuler Pramuka perlu ditanamkan pula pendidikan karakter. Hal ini penting, mengingat ekstrakurikuler Pramuka merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh siswa, sebagaimana dikutip oleh Luthviyani dalam jurnalnya bahwa Salah satu ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka yang harus diikuti dari jenjang SD sampai SMA (Rasem, 2023). Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Kota Pagar Alam disemester 2 memiliki mata kuliah kepramukaan, dimana pada mata kuliah ini mempelajari beberapa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang mampu membentuk karakter siswa. Salah satunya yaitu kegiatan latihan baris-berbaris. Hal ini membuktikan bahwa ekstrakurikuler Pramuka ini memberikan manfaat dalam pembentukan karakter siswa disuatu sekolah.

Penjelasan diatas betapa pentingnya nilai karakter disiplin dalam kehidupan siswa agar mempermudah siswa untuk mencapai kebahagiaan dan kesuksesan dalam hidupnya. Dengan demikian sebagai bentuk upaya pembentukan karakter terhadap siswa agar memiliki karakter dan juga memiliki potensi dalam dirinya salah satunya adalah dengan cara menanamkan kedisiplinan melalui kegiatan yang ada disekolah. Karakter disiplin yaitu karakter yang dimiliki oleh seseorang yang

tindakannya menunjukkan perilaku tertib dan patuh dengan berbagai ketentuan dan peraturan. Karakter disiplin disini meliputi disiplin waktu, disiplin berpakaian, serta disiplin sikap.

Program kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ini sudah terlaksana di SD Negeri 2 Suka Merindu, tetapi dari hasil observasi peneliti masih banyak hal-hal yang menjadi kendala dalam proses kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ini. Sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka ini belum terlaksana secara maksimal. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Alasan mengapa peneliti hanya berfokus pada karakter disiplin karena berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 02 Suka Merindu, peserta didik yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka masih banyak yang belum disiplin. Seperti tidak memakai atribut lengkap saat latihan pramuka, peserta didik disana hanya memakai pakaian pramuka seadanya seperti memakai pakaian pramuka hanya dengan stang lehernya saja, ada juga yang memakai pakaian pramuka saja tanpa menggunakan atribut lengkap, serta masih banyak peserta didik saat berangkat latihan pramuka masih terlambat. Karena latihan pramuka dilakukan setelah pulang sekolah, kebanyakan peserta didik banyak yang tidak membawa pakaian untuk latihan pramuka jika tidak ditekankan oleh pembina Pramuka harus berangkat latihan Pramuka. Untuk itu berdasarkan latar belakang ini peneliti mengangkat judul penelitian "Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 2 Suka Merindu Kab. Lahat"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membahas tentang Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 2 Suka Merindu Kab. Lahat Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan objek yang dibahas, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam prosesnya penelitian melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap agama, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih dari dua orang. Jenis penelitian yang digunakan dilihat berdasarkan tujuannya adalah jenis penelitian verifikasi yaitu dengan dilakukan pengujian keakuratan yang sudah ada, baik dalam bentuk dasar, prosedur, konsep ataupun prinsip dan teori itu sendiri.

Jenis penelitian lapangan, pada proses penelitian lebih banyak terlibat di lapangan dimana pada proses penelitian lebih banyak terlibat dilapangan dengan mengamati permasalahan yang ditemukan dan objek yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan fungsi maka penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengukur sebuah teori atau data dengan cara membandingkan dengan target pencapaian

Berdasarkan jenis penelitian, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, pengamatan (observasi), dan studi dokumentasi. (Ibrahim, Solekha, et al., 2023) Tekni analisis data dalam penelitian ini melalui berbagai tahapan, dimulai dari pengumpulan data di lapangan, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data yang ada, kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. (Annur, 2018), (Sugiyono, 2021).

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti berdasarkan metode maka jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan hasil penelitian dengan menjabarkan temuan berupa data yang didapat pada saat proses penelitian sehingga bisa menjadi sebuah hasil penelitian yang diinterpretasikan berdasarkan sumber data yang diperoleh (Alif, 2023).

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan fungsi maka penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengukur sebuah teori atau data dengan cara membandingkan dengan target pencapaian

Dalam penelitian kualitatif, penelitian yang mendeskripsikan hasil penelitian dengan menjabarkan temuan berupa data yang didapat pada saat proses penelitian sehingga bisa menjadi sebuah hasil penelitian yang diinterpretasikan berdasarkan sumber data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 2 Suka Merindu

Perkembangan anak merupakan suatu proses di mana seorang anak mengalami perubahan dari waktu ke waktu sehingga mencapai kematangan sebagai orang dewasa (Astuti et al., 2024).

Partisipasi dalam ekstrakurikuler Pramuka adalah salah satu cara yang efektif untuk membentuk karakter disiplin pada individu, terutama di kalangan remaja. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat membantu dalam pembentukan karakter disiplin, diantaranya menanamkan nilai ketaatan terhadap aturan. Kegiatan Pramuka memiliki struktur organisasi dan aturan yang ketat. Melalui kegiatan ini, para anggota diajarkan untuk mematuhi aturan organisasi, seperti tata tertib kegiatan, peraturan berkemah, dan protokol keselamatan. Ini membantu membentuk ketaatan terhadap aturan yang esensial untuk karakter disiplin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina pramuka bahwa kegiatan Pramuka sering melibatkan perencanaan dan eksekusi kegiatan dengan waktu yang ditetapkan. Para anggota harus mempersiapkan peralatan, mengatur jadwal kegiatan, dan berpartisipasi dengan disiplin dalam setiap tahap kegiatan. Hal ini membantu mereka memahami pentingnya pengaturan waktu dan kedisiplinan dalam mengikuti jadwal.

Penanaman nilai konsistensi dan ketekunan pada Kegiatan Pramuka juga menjadi bagian yang ada. Dengan sering melibatkan latihan yang berulang dan perjalanan panjang untuk mencapai pencapaian tertentu, seperti meningkatkan tingkat keterampilan bertahan hidup atau mendapatkan badge prestasi.

Ragam pengembangan kemandirian pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang populer adalah pramuka (Zulkipli et al., 2020). Dengan memerlukan ketekunan dan konsistensi dalam latihan, Pramuka membantu memperkuat karakteristik ini dalam diri para anggotanya.

Hasil wawancara dengan adik-adik anggota Pramuka, bahwa Pramuka mendorong kerjasama dalam tim dan kemandirian dalam mengatasi tantangan. Dalam kegiatan seperti perkemahan, para anggota harus bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan tugas-tugas, seperti membangun tenda atau memasak. Di sisi

lain, mereka juga diajarkan kemandirian melalui keterampilan bertahan hidup, navigasi, dan pengaturan peralatan.

Kepala sekolah menambahkan bahwa kegiatan Pramuka dapat memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui berbagai peran dalam kegiatan, seperti ketua regu atau ketua kegiatan. Sebagai pemimpin, mereka harus menunjukkan disiplin dalam mengatur dan memimpin sesi latihan, mengoordinasikan kegiatan, dan memberikan contoh yang baik bagi anggota lainnya.

Melalui semua aspek ini, ekstrakurikuler Pramuka memberikan platform yang kaya bagi pembentukan karakter disiplin. Para anggota belajar untuk menghormati aturan, menghargai waktu, bekerja keras, bekerja sama, memimpin dengan integritas, dan mengatasi tantangan dengan kemandirian. Semua ini adalah keterampilan dan nilai-nilai yang penting untuk sukses dalam kehidupan, baik di sekolah, di tempat kerja, maupun dalam masyarakat secara umum.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan di SD Negeri 02 Suka Merindu mengenai proses kegiatan latihan ekstrakurikuler pramuka baik dari proses observasi, dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa proses kegiatan latihan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Proses kegiatan latihan pramuka masih banyak siswa yang datang terlambat, tidak memakai pakaian sesuai aturan, dan ada yang masih ribut saat proses upacara pembukaan
2. Anggota pramuka wajib mengikuti upacara pembukaan latihan sebelum memulai latihan rutin ekstrakurikuler pramuka. Anggota pramuka yang mengikuti latihan rutin ini yaitu anggota pramuka siaga bantu dan anggota pramuka siaga tata
3. Anggota pramuka yang tidak disiplin seperti datang terlambat, tidak menggunakan seragam yang sesuai aturan, ribut ketika melakukan upacara pembina memberikan hukuman kepada anggota pramuka tersebut.
4. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dibagi menjadi dua ruangan dengan setiap ruangan dimasuki oleh anggota pramuka siaga bantu dan anggota pramuka siaga tata
5. Materi yang diberikan berbeda antara anggota pramuka siaga bantu dan anggota pramuka siaga tata, anggota pramuka siaga bantu biasanya lebih banyak menerima materi dan anggota pramuka siaga tata lebih banyak melakukan praktek.

Poin-poin diatas adalah proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dari hasil observasi dan wawancara dijelaskan bahwa proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka berjalan dengan cukup baik, dimana sebelum melakukan pemberian materi diadakan terlebih dahulu upacara pembukaan. Kemudian masuk ke materi, materi yang diberikan pun bervariasi tidak monoton, akan tetapi banyak anggota yang kurang disiplin. dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan ekstrakurikuler berjalan cukup baik.

Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Pembentukan karakter disiplin merupakan suatu proses yang melibatkan pengembangan sikap, kebiasaan, dan tindakan yang menunjukkan ketaatan terhadap aturan, keteraturan, dan tanggung jawab. Proses ini membutuhkan komitmen, kesadaran, dan latihan berulang-ulang untuk menginternalisasikan nilai-nilai yang mendasari disiplin. Salah satu kegiatan yang bisa dilakukan dalam membentuk karakter disiplin yakni melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Partisipasi dalam kegiatan Pramuka merupakan cara yang sangat efektif untuk membentuk karakter disiplin pada individu. Berikut adalah beberapa cara bagaimana kegiatan Pramuka mendukung pembentukan karakter disiplin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa pramuka dapat menanamkan pemahaman turan dan tata tertib kepada anggotanya. Pramuka memiliki serangkaian aturan dan tata tertib yang harus diikuti oleh setiap anggotanya. Dengan terlibat dalam kegiatan Pramuka, para peserta belajar untuk memahami, menghormati, dan mematuhi aturan-aturan tersebut. Ini membentuk dasar yang kuat untuk disiplin dalam hidup sehari-hari.

Pembina pramuka dalam wawancara mengatakan bahwa pengembangan keterampilan merupakan bagian yang bisa ada pada anggotanya. Kegiatan Pramuka sering melibatkan perencanaan dan organisasi yang matang. Para peserta harus merencanakan kegiatan, menyiapkan peralatan, dan mengatur waktu dengan efisien. Dengan berpartisipasi dalam proses ini secara aktif, mereka belajar untuk mengembangkan keterampilan organisasi dan perencanaan yang penting untuk kehidupan yang teratur dan teratur.

Dalam wawancara dengan adik-adik pramuka, bahwa pramuka mengajarkan kemandirian melalui pengembangan keterampilan bertahan hidup. Para peserta belajar untuk mengatasi tantangan alam dengan sumber daya yang terbatas, seperti membangun tempat tinggal sementara, membuat api, atau mencari makanan. Proses ini memperkuat rasa disiplin karena mengajarkan mereka untuk tetap tenang, berpikir secara rasional, dan bertindak dengan cepat dalam situasi yang sulit.

Kerjasama dan timwork menjadi program yang ada dalam kegiatan pramuka. Kegiatan Pramuka seringkali membutuhkan kerjasama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. Peserta belajar untuk bekerja sama, mendengarkan, dan berkontribusi dalam tim dengan cara yang menghargai pendapat dan kontribusi masing-masing anggota. Ini membentuk sikap disiplin dalam mematuhi peran dan tanggung jawab mereka dalam konteks tim.

Pramuka mendorong kesadaran terhadap lingkungan dan kebersihan melalui kegiatan seperti membersihkan lingkungan, mendirikan tenda dengan baik, atau merawat tanaman. Para peserta belajar untuk menghargai dan menjaga lingkungan sekitar mereka dengan cara yang disiplin dan bertanggung jawab.

Melalui semua aspek ini, kegiatan Pramuka memberikan lingkungan yang mendukung bagi pembentukan karakter disiplin. Para peserta tidak hanya belajar untuk menghormati aturan dan waktu, tetapi juga mengembangkan keterampilan dan sikap yang penting untuk kehidupan yang disiplin dan bertanggung jawab di masa depan.

Pembinaan disiplin peserta didik di sebagai upaya yang dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan dalam membentuk perilaku peserta didik sesuai dengan norma-norma yang berlaku. (Ibrahim, Nabila, et al., 2023) karena tujuan pendidikan pada

dasarnya bukan hanya untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik semata, tetapi harus ada nilai karakter yang ditanamkan.

Upaya pembentuk karakter disiplin siswa anggota pramuka baik dari proses observasi, dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka masih kurang lengkap seperti ruangan yang belum ada, tongkat yang kurang layak, dan administrasi yang kurang
2. Anggota pramuka tingkat tata wajib menjadi contoh bagi anggota pramuka siaga tingkat bantu
3. Anggota pramuka siaga tata merupakan anggota terbanyak yang sering melanggar aturan kedisiplinan pada saat mengikuti latihan ekstrakurikuler pramuka
4. Anggota pramuka siaga tata wajib mengikuti latihan baris-berbaris sebagai bentuk upaya pembentuk karakter disiplin
5. Anggota pramuka yang melanggar aturan ketika mengikuti kegiatan pemberian materi atau praktek dilapangan diberikan hukuman yang bersifat mendidik agar memberikan efek jera kepada anggota yang tidak disiplin.

Poin-poin diatas merupakan upaya dalam meningkatkan kedisiplinan anggota pramuka melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan dari fasilitas dan kompetensi pembina dalam memberikan hukuman terhadap anggota pramuka yang melakukan pelanggaran aturan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Anggota pramuka yang banyak memiliki kedisiplinan kurang yaitu anggota pramuka siaga tata padahal mereka merupakan contoh bagi anggota pramuka siaga mula. Fasilitas yang kurang memadai sesuai dengan observasi yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan upaya untuk membentuk karakter disiplin masih kurang maksimal karena banyak faktor yang menjadi penghambat.

Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Data yang diperoleh dari mereduksi data melalui pelaksanaan observasi, wawancara dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Suka Merindu adalah kurangnya fasilitas, seperti ruangan khusus ekstrakurikuler pramuka sebagai tempat untuk melaksanakan pemberian materi dan sebagai tempat menyimpan administrasi maupun alat pramuka berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan baik terhadap anggota pramuka dan pembina pramuka terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan latihan ekstrakurikuler pramuka adalah sebagai berikut:

- 1) Anggota pramuka tidak memperhatikan pemberian materi yang diberikan oleh pembina karena materi yang disampaikan kurang menarik
- 2) Anggota pramuka yang tidak disiplin belajar karena kurangnya fasilitas pendukung seperti ruangan, tongkat yang kurang layak, serta administrasi yang kurang.

- 3) Anggota pramuka yang tidak menggunakan seragam karena tidak pulang terlebih dahulu kerumah karena jarak tempuh rumah ke sekolah yang cukup jauh
- 4) Pembina yang sering menggunakan bahasa daerah ketika memberikan materi didalam ruangan

Faktor penghambat di atas dalam melaksanakan kegiatan latihan ekstrakurikuler pramuka menjadi salah satu penyebab anggota pramuka kurang memiliki kedisiplinan belajar dan berpakaian.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Suka Merindu cukup baik. Pembina memberikan perhatian dan pengarahan pada anggota pramuka yang melakukan kesalahan, pemberian materi yang bervariasi namun terkadang pembina masih menggunakan bahasa daerah untuk memberikan materi. Fasilitas sarana dan prasarana ruangan, administrasi, dan perlengkapan dalam penelitian ini dapat disimpulkan kurang baik, karena ruang khusus pramuka yang belum tersedia sehingga administrasi tidak diletakkan di dalam satu ruangan khusus sehingga sering hilang dan juga rusak. Upaya pembentuk karakter disiplin siswa SD Negeri 02 Suka Merindu melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pemberian materi baik didalam ruangan maupun diluar lapangan dapat dikatakan baik. Proses pemberian materi yang tidak monoton dan sering dilakukan pemberian praktek langsung dilapangan sering dilakukan agar anggota pramuka tidak bosan seperti pada saat menerima materi di dalam ruangan. Materi yang paling ditekankan dalam pengupayaan pembentuk karakter disiplin anggota pramuka melalui materi latihan baris-berbaris, karena materi baris-berbaris anggota pramuka di lihat lebih fokus dalam menerima materi yang diajarkan. Materi baris-berbaris membuat anggota pramuka lebih disiplin dapat dilihat dari tingkat kefokus saat belajar dan berpakaian, karena dalam kegiatan baris-berbaris anggota pramuka diharuskan fokus dan memakai pakaian yang rapi. Anggota pramuka yang tidak disiplin belajar dan memakai pakaian yang tidak sesuai aturan, pembina akan memberikan hukuman seperti menjadikan anggota tersebut menjadi pemimpin barisan karena tidak semua anggota bisa memimpin barisan saat materi baris-berbaris. Diharapkan setelah diberikan hukuman anggota pramuka lebih disiplin belajar dan juga berpakaian.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan latihan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Suka Merindu antara lain Faktor internal yaitu faktor yang terdapat pada diri sendiri anggota pramuka meliputi anggota pramuka yang tidak memperhatikan pemberian materi, anggota pramuka tidak disiplin belajar, anggota pramuka yang tidak berseragam sesuai aturan, serta pembina yang masih menggunakan bahasa daerah dan kurang kreatif dalam proses pemberian materi. Faktor eksternal yaitu kurangnya penyajian materi secara menarik, kurangnya fasilitas yang mendukung kegiatan proses latihan ekstrakurikuler pramuka, jauhnya jarak rumah ke sekolah, dan kurangnya perhatian siswa anggota pramuka terhadap materi yang diberikan oleh pembina.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, I., & Rusmawati, D. (2019). Hubungan *School Well-Being* dengan Kepatuhan Menaati Tata Tertib pada Siswa SMP N 4 Petarukan. *Jurnal EMPATI*, 8(1). <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23573>
- Anggun Permata Putri, "Pembinaan Karakter Disiplin Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Smp Negeri 2 Banjar Negara" Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang Tahun 2019, (diakses pada 12 november 2023 pukul 18.48 wib)
- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Noerfikri.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Astuti, M., Pratiwi, Z. P., Iklimah, L., Septiani, L., Karunia, T., Mutyati, M., & Ibrahim, I. (2024). Perkembangan Psikologi Anak dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri 157 Palembang. *Dirasa*, 7(1), 105–114.
- Aulina, C. N. (2013). Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.45>
- Aqip, Z. (2017). *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Dismayanti, "Implementasi Nilai-Nilai Dasa Darma Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Palu" Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu 2018, (diakses pada 6 november 2023 pukul 20.02. wib)
- Dwi Puji Lestari, "Analisis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di SD Negeri 02 Agung Jaya Tulang Bawang Barat" Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020, (diakses pada 12 november 2023 pukul 18.50 wib)
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Gramedia. (2023, november 13). *Pengertian Karakter: Unsur, Pembentukan dan Nilai*. Diambil kembali dari Gramedia.com: [http://https://www.gramedia.com/literasi/karakter/\(diakses](http://https://www.gramedia.com/literasi/karakter/(diakses) pada 13 november 2023 pukul 11.30 wib)
- Helmawati, S. (2017). *Pendidikan karakter sehari-hari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim, Aulia, D. R., & Setyaningsih, K. (2022). GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH. *Produ: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 11–21.
- Ibrahim, I., Solekha, M. N., Kanada, R., & ... (2023). Penerapan Kecerdasan Majemuk Dalam Pembelajaran. *Lencana: Jurnal ...*, 1(4). <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Lencana/article/view/2255>
- Ibrahim, Nabila, T., Rahmaliya, N., & Setyaningsi, K. (2023). Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3).

- Imam, S, Hendi, K, & Rahman. (2023). *Metode Penelitian*. Palembang NeorFikri Ofset.
- Kurniawan, R., Razaq, A. G., & Poerbaningtyas, E. (2021). Perancangan Board Game sebagai Media Penunjang untuk Meningkatkan Minat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Desain*, 8(2). <https://doi.org/10.30998/jd.v8i2.8166>
- Kristiadi, A. (2015). *Ensiklopedia Tematik Ketrampilan Pramuka*. surakarta: PT. Borubudur Inspirasi Nusantara.
- Maharani, D., & Kristian, I. (2021). Konservasi Moral dan Pembentukan Karakter Menuju Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(3). <https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i3.16>
- Muhammad Alif Akbar, " Upaya Meningkatkan Kemampuan Fiqih Ibadah Santriwan Melalui Pendidikan Ubudiyah Pondok Pesantren Al-Azhar Kota Pagar Alam " Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tahun 2022, (diakses pada 14 november 2023 pukul 13.59 wib)
- M. Sumanta. (2014). *Siaga Mula*. Jakarta: Esesi, Divisi Penerbit Erlangga.
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V2I1.90>
- Rasem, R. (2023). Pengembangan Karakter pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 3(1). <https://doi.org/10.51878/cendekia.v3i1.1993>
- Riadi, M. (2020). Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus). *Www.Kajianpustaka.Com*, 2020.
- Sriwilujeng, D. (2017). *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2). <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>
- Yuniarto, B., Rodiya, Y., Saefuddin, D. A., & Maulana, M. A. (2022). Analisis Dampak Reward dan Punishment Perspektif Teori Pertukaran Sosial dan Pendidikan Islam. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3350>
- Zulkipli, Z., Hidayat, H., Ibrahim, I., & Praja, A. (2020). Perencanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 19–35. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.2>